

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL DAN GELAR PRODUK

Inovasi - Hilirisasi Produk Riset dan Pengabdian Masyarakat
Menuju Indonesia Berkemajuan dan Berdaya Saing



ISBN : 978-979-796-223-4

Buku #1

Malang, 17 - 18 Oktober 2016

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Malang
2016



**PROSIDING
SENASPRO 2016**

Seminar Nasional dan Gelar Produk 2016

“Inovasi-Hilirisasi Produk Riset dan Pengabdian Masyarakat
Menuju Indonesia Berkemajuan dan Berdaya Saing”

<http://senaspro.umm.ac.id>

Print ISBN: 978-979-796-223-4

<http://research-report.umm.ac.id/index.php/research-report/issue/view/70>

Malang, 17-18 Oktober 2016

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Malang

Seminar Nasional dan Gelar Produk 2016 (SENASPRO 2016)

“Inovasi-Hilirisasi Produk Riset dan Pengabdian Masyarakat
Menuju Indonesia Berkemajuan dan Berdaya Saing”

Hak cipta @ 2016 pada panitia, dilarang keras mengutip, menyalin sebagian maupun keseluruhan isi prosiding ini tanpa sepengetahuan dan mendapat ijin dari panitia atau penerbit.

REVIEWER

Ilmu Pertanian	:	1. Prof. Dr. Sujono, M.Kes 2. Dr. Syarif Husen, MP 3. Dr. Ahmad Wahyudi, MP 4. Dr. Ir. Fatimah Nursandi, MP
Psikologi dan Ilmu Kependidikan	:	1. Dr. Iswinarti, M.Si 2. Dr. Nida Hasanati, M.Psi 3. Dr. Moh. Agus Krisno, M.Kes 4. Dr. Nurul Zuriah, M.Si
Sosial Humanoria	:	1. Dr. Vina Salviana, M.Si 2. Dr. Masduki, M.Si 3. Dr. Oman Sukmana, M.Si 4. Dr. Tri Sulistyaningsih, M.Si 5. Dr. Widayat, M.Si
Keteknikan dan Rekayasa Teknologi	:	1. Zulfatman, M.Eng, PhD 2. Dr. Lailis Syafa'ah, MT 3. Dr. Sunarto, MT 4. Dr. Suwarsono, MT 5. Ilyas Masyudin, ST, M.ScLog, PhD
Kesehatan dan Lingkungan	:	6. Dr.dr. Meddy Setiawan, Sp.PD 7. dr. Sulistyo Mulyo Agustin, Sp.PK 8. Dr. Abdulkadir Rahardjanto, M.Si. 9. Dr. Ahmad Mubin, MT.

ISBN 978-979-796-223-4
Dicetak Oktober 2016

Isi makalah di luar tanggung jawab editor dan penerbit
UMM Press
Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomasno. 246 Malang

DAFTAR ISI

Susunan Panitia.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Ucapan Terima Kasih	v

Makalah Bidang Ilmu Pertanian

1.	Uji kimia, Mikrobiologi dan Organoleptik “ Indonesian Sauerkraut” dengan Cabai dan Bawang Putih. <i>Sri Susilowati ; Handini</i>	1
2.	Peranan Biochar untuk Peningkatan Produksi Wijen (Sesamun Indicum l.) Di Lahan Sawah Sesudah Padi Dengan 2 Varietas dan Pola Tata Tanam. <i>Eny Dyah Yuniwati Djohar Noeriaty Rd; Djumali; Hadi Sudarmo</i>	11
3.	Optimasi Ekstraksi Antosianin Ubi Jalar Ungu Dengan Metode Permukaan Respon. <i>Kukuk Yudiono; Lisa Kurniawati Handini</i>	20
4.	Tepung Pempek Sebagai Bahan Pengembangan Produk Pempek. <i>A. D. Murtado</i>	27
5.	Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan Kecil Dan Menengah Produk Olahan Makanan Dan Minuman. <i>Hary Sastrya Wanto</i>	33
6.	Analisis Pelaksanaan Kebijakan Pengadaan Dan Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten Karawang Jawa Barat. <i>Sularno; Bambang Irawan</i>	41
7.	Perbandingan Penambahan Glukosa Dan Sukrosa Terhadap Kualitas Permen Susu Kambing Peranakan Etawa (Pe) Berdasarkan Preferensi Konsumsi. <i>Lili Zalizar; Emma Ratna Sapitri; Nilam Karunia Putri; Gita Indah Nurrahma; Lailatul Khoirun Nisa</i>	49
8.	Potensi Ekonomi Pemakaian Antelmintika Pada Peternakan Ayam Petelur. <i>Lili Zalizar; Wehandaka Pancapalag; Dian Indratmi</i>	56
9.	Model Pengembangan Wirausaha Perempuan Berbasis Etika Bisnis Di Kota Malang. <i>Gumoyo Mumpuni Ningsih</i>	62
10.	Pemetaan Daerah Rawan Kebakaran Hutan/Lahan Pada Lahan Basah Dikecamatan Gambut Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. <i>Fonny Rianawati; Mufidah Asyari; Fatriani; Asyisyifa</i>	71

11.	Spesies Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Dalam Pengobatan Oleh Tiga Etnis Di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. <i>Rosidah Radam; Mochammad Arief Soendjoto; Eva Prihatiningtyas; Adi Rahmadi; Arfa Agustina Rezekiah</i>	81
12.	Pemanfaatan Hasil Tangkapan Sampingan Untuk Meningkatkan Nilai Jual Perikanan Sero Di Pulau Bungkutoko. <i>Fajriah; Ary Tamtama; Kobajashi Togo Isamu</i>	94
13.	Teknologi Aquaponik Untuk Memperkuat Ekonomi Warga Rw 10 Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang. <i>Mikael Adri Budi Sulisty; Taufikkurrahman; Djohar Noeriati</i>	99
14.	Manfaat Anggur Laut (<i>Caulerpa Racemosa</i>) Dan Penanganannya Dengan Melibatkan Masyarakat Pantai Di Desa Rumba-Rumba. <i>Lely Okmawaty Anwar; Rita L. Bubun; Rosmawati</i>	110
15.	Pemberdayaan Masyarakat Petani Rumput Laut Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Di Desa Lemobajo. <i>Kobajashi Togo Isamu; Ahmad Mustafa; Hasnia Arami; Fajriah</i>	117
16.	Penyuluhan Dampak Metode Penangkapan Ikan Destructive Terhadap Perikanan Berkelanjutan. <i>Rita .L. Bubun; Lely Okmawaty Anwar</i>	125
17.	Performa Domba Lokal Yang Diberi Konsentrat Berbasis Limbah Agroindustri Selama Masa Kebuntingan. <i>Ristika Handarini;Deden Sudrajat;Adhi Prastyo</i>	133
18.	Perbandingan Berbagai Teknik Mikroenkapsulasi Pakan Dalam Menghasilkan Daging Sapi Sehat. <i>Nur Hidayah</i>	143
19.	Analisis Stakeholders Rantai Pasok Beras Di Kabupaten Indramayu. <i>Yayat Rahmat Hidayat</i>	152
20.	Ibikk Roti Dan Kue Kering Fungsional Dari Pati Garut Termodifikasi. <i>Damat; Elfi Anis Saati; Anas Tain; Rahmat Pulung Sudiby; Rahmad Wijaya</i>	161
21.	Pengelolaan Rumpon Terpadu Berbasis Pokjamas Untuk Meningkatkan Stok Ikan Dan Penguatan Umkm Nelayan. <i>La Ode Abdul Rajab Nadia; Abdullah; Amadhan Takwir;Abdul Muis Balubi</i>	168
22.	Kopigmentasi Tiga Esktrak Antosianin Dengan Secang (<i>Caesalpania Sappan l.</i>) dan Aplikasinya Pada Permen Jelly Sirsak. <i>Elfi Anis Sa'ati; Iin Arifatul Khoridah; Moch. Wachid; Sri Winarsih</i>	178
23.	Peningkatan Produktivitas Dan Kualitas Buah Mangga (<i>Mangifera Indica l</i>) CV. Gedong Gincu Melalui Penerapan Teknologi Off Season Dan Penyiraman Melalui Teknologi Drip Irrigation Sebagai Upaya Meningkatkan Ekspor Buah Nasional. <i>Dodi Budirokhman</i>	187

SPESES TUMBUHAN YANG DIMANFAATKAN DALAM PENGOBATAN OLEH TIGA ETNIS DI KABUPATEN TANAH BUMBU KALIMANTAN SELATAN

**Rosidah Radam¹, Mochammad Arief Soendjoto²,
Eva Prihatiningtyas³, Adi Rahmadi⁴, Arfa Agustina Rezekiah⁵**

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat
rosidahkehutanan@gmail.com

Abstrak

Data tentang spesies tumbuhan berkhasiat obatyang dimanfaatkan oleh3 (tiga) etnis masyarakat di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan sangat minim. Tujuan dari penelitian ini adalah menginventarisasi spesies tumbuhan yang sampai saat ini dimanfaatkan dalam pengobatan oleh etnis Banjar pesisir, Bugis dan Dayak yang tinggal di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. Wawancara dilakukan terhadap tokoh masyarakat (pengobat) dari setiap etnis. Pengobat (tokoh masyarakat) tidak sekedar untuk menunjukkan spesies tumbuhan dilapangan. Tetapi juga diminta untuk menceritakannamalokal, manfaat dalam pengobatan, cara membuat ramuan dan cara pengobatan. Delapan belas spesies tumbuhan dimanfaatkan oleh etnis Banjar pesisir untuk pengobatan, 11 spesies oleh etnis Bugis dan 14 spesiesoleh etnis Dayak. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan adalah daun, umbi, buah, kulit batang dan getah. Terdapat beberapa bagian tumbuhan yang dimakan langsung. Selain itu, terdapat bagian tumbuhan yang direbus atau ditumbuk, sebelum akhirnya dimakan atau ditempelkan pada bagian yang sakit. Beberapa spesies tumbuhan memiliki khasiat dalam pengobatan penyakit yang sama dan digunakan oleh etnis yang sama pula.

Kata kunci: Spesies Tumbuhan, etnis, pengobatan

1. PENDAHULUAN

Hutan di Kalimantan Selatan merupakan hutan tropic yang kaya dengan keanekaragaman hayati terutama keanekaragaman tumbuhan. Di daerah ini merupakan kawasan yang banyak dijumpai beragam jenis Tumbuhan berkhasiat obat dengan jumlah tumbuhan yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Biodiversitas yang besartersebut dan tersimpan merupakan potensi tumbuhan berkhasiat yang dapat digali dan dimanfaatkan lebih lanjut.

Tumbuhan berkhasiat obat di Indonesia masih sangat minim informasiterutamitentangjenis-jenisTumbuhan berkhasiat obat terkait dengan *kearifanlokal*, penggunaan dalam ramuan, bagian yang digunakan dan cara penggunaannya. Penelitian untuk mendapatkan data-data fitogeografi, agroklimat, pemanfaatan berbasis kearifan lokal, fitokimia dan social ekonomi dari Tumbuhan berkhasiat obat akan sangat penting dalam membangun sebuah *database* yang dapat digunakan sebagai informasi penting dalam proses budidaya Tumbuhan berkhasiat obat untuk peningkatan produktivitas baik dari segi kualitas maupun kuantitas, serta rintisan untuk kemandirian obat berbasis Tumbuhan berkhasiat obat. *Database* yang dihasilkan sangat mendukung program Saintifikasi Jamu karena program tersebut berbasis kepada kearifan lokal yang tercermin dari budaya masing-masing etnik sehingga program saintifikasi jamu ini dapat terus dikembangkan keseluruhan fasilitas pelayanan kesehatan terutama di daerah Kalimantan Selatan.

Kajiantentang spesies tanaman berkhasiat obat yang dipergunakan masyarakat di Kabupaten Tanah Bumbu, masih dirasasangat minim. Ilmu atau pengetahuan yang didasarkan pada pengalaman

bertahun-tahun berinteraksi dengan komunitas tumbuhan hutan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari yang diturunkan dari generasi ke generasi. Ilmu atau pengetahuan masyarakat sekitar kawasan hutan tentang pemanfaatan potensi tumbuhan yang ada di hutan, sekarang terancam hilang karena pengaruh globalisasi. Perubahan ini dapat terlihat dari perubahan pola hidup pada masyarakat tradisional terutama pada masyarakat pesisir. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masyarakat adat masih cenderung mempertahankan untuk menggunakan Tumbuhan berkhasiat obat untuk memenuhi kebutuhan obat mereka.

Ilmu atau pengetahuan yang didasarkan pada pengalaman bertahun-tahun berinteraksi dengan komunitas tumbuhan hutan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari yang diturunkan dari generasi ke generasi. Ilmu atau pengetahuan masyarakat sekitar kawasan hutan tentang pemanfaatan potensi tumbuhan yang ada di hutan, sekarang terancam hilang karena pengaruh globalisasi. Perubahan ini dapat terlihat dari perubahan pola hidup pada masyarakat tradisional terutama pada masyarakat pesisir. Selain keanekaragaman tumbuhan tersebut, Kalimantan Selatan juga kaya dengan keanekaragaman etnik dan budaya. Masing-masing etnik memiliki khasanah yang berbeda-beda. Pada setiap etnik, terdapat beranekaragam kekayaan kearifan lokal masyarakat, termasuk di dalamnya adalah pemanfaatan tumbuhan untuk pengobatan tradisional.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dari penelitian ini adalah menginventarisasi spesies tumbuhan yang sampai saat ini dimanfaatkan dalam pengobatan oleh etnis Banjar pesisir, Bugis dan Dayak yang tinggal di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan

Manfaat yang ingin tercapai adalah tersedianya data spesies Tumbuhan berkhasiat obat (TO) ramuan obat tradisional (OT) yang dipergunakan masyarakat di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan.

2. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tanah Bumbu yang dihuni oleh suku Banjar Pesisir, Bugis dan Dayak. Waktu penelitian selama 3 (tiga) bulan yang meliputi tahapan persiapan, pengambilan data, pengolahan dan analisis data serta pembuatan laporan hasil penelitian dan artikel ilmiah.

Objek dan Bahan dan Alat Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Tumbuhan obat serta Tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat untuk pengobatan yang dipergunakan oleh 3 (tiga) etnis masyarakat yang ada di Kabupaten Tanah Bumbu, yaitu suku Banjar pesisir, Bugis dan Dayak. Bahan yang dipergunakan adalah spesies tumbuhan obat yang ditemukan. Alat penelitian yang digunakan meliputi: Parang, plastik, Pinset, kuisioner dan kamera digital.

Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini adalah survei eksploratif dan metode *Participatory Rural Appraisal*, yaitu proses pengkajian yang berorientasi pada keterlibatan dan peran masyarakat secara aktif dalam penelitian. Keterlibatan masyarakat diperoleh melalui wawancara dengan teknik wawancara semi struktural yang berpedoman pada daftar pertanyaan.



Data yang dikumpulkan meliputi :



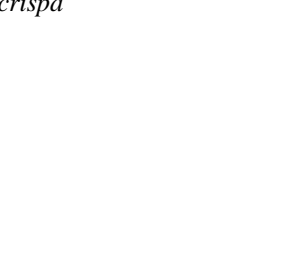
Nama lokal tanaman,kegunaan tumbuhan untuk menyembuhkan penyakit, cara pengobatan dan, bagian tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan ramuan. cara pakai untuk pengobatan serta status tanaman (liar/budidaya)




3. HASIL DAN PEMBAHASAN




Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat dari 3 etnis yang tinggal di kabupaten Tanah Bumbu diperoleh beberapa jenis tumbuhan yang masih dimanfaatkan untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit, Hasil inventarisasi tumbuhan obat dan bagian yang digunakan oleh 3 etnis masyarakat Kabupaten Tanah Bumbu, yaitu etnis Banjar pesisir, etnis Bugis dan Etnis Datak Lokpadi dapat dilihat pada berturut-turut pada Tabel 1,2 dan 3 berikut :





Tabel 1. Data spesies tanaman obat dan kegunaannya pada Etnis Banjar Pesisir

No	Nama local /nama latin	Kegunaan	Bagian yg digunakan	Cara Pemakaian	Status tanaman
1.	Penisilin/ 	Luka/koreng	getah	Dioleskan	ditanam
2.	Buah kelapa muda/katuhung/ <i>Cocos nucifera</i> 	Kepala anak sawanan	buah	Dibakar dan dioleskan	Tumbuh liar
3.	Jalukap/ <i>Centella asiatica</i>	Obat batuk	daun	Daun jalukap+ garam+kunyit ditumbuk kemudian airnya diminum. 2 x sehari sampai sembuh	Tumbuh liar

					
4.	Pare/ <i>Momordica charantia</i> 	Mengeluarkan dahak	daun	Daun pare + bawang merah diolek, disaring dan diminum airnya	ditanam
5.	Hambin buah/ <i>Phyllanthus urinaria</i> 	Obat sakit pinggang/batu ginjal	Batang dan daun	5 batang hambin buah (termasuk akar dan daunnya), 5 buah akar alang-alang, 1 genggam daun kejobeling, 1 genggam daun kumis kucing, rebus semua bahan dengan 3 gelas air, rebus hingga air sisa setengahnya, minum cukup setengah gelas 3x sehari (resep untuk 1 hari)	liar
6.	Kumis kucing/ <i>Orthosipon spicatus</i> 	Obat sakit pinggang/batu ginjal, melancarkan kencing	Batang dan daun		Liar/
7.	Kejobeling/ <i>Strobilanthes crisp</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Obat sakit pinggang/batu ginjal, melancarkan kencing, 2. disentri/diare, e, 3. gatal terkena 	Batang dan daun	<ol style="list-style-type: none"> 2. merebus seluruh bagian tanaman selama kurang lebih setengah jam, kemudian airnya diminum secara teratur setiap hari 3. mengoleskan langsung daunnya ke bagian kulit yang gatal 	ditanam

		serangga			
8.	Tambora/ 	Luka	daun	Pucuk daun dihaluskan kemudian ditempelkan ke bagian kulit yang terluka	liar
9.	Pudak stangel/ <i>Dracena angustifolia n.e.brown</i> 	Melancarkan peredaran darah	Pucuk daun	Ambil Pucuk daun 9 lembar kemudian diblender dan diminum 2 x sehari	Ditanam
10	Belimbing sayur/ <i>Averrhoa bilimbi</i>	Obat batuk	bunga	1. Ambil segenggam bunga direbus dengan air sebanyak 2 gelas sampai mendidih dan dibiarkan menjadi 1 gelas kemudian diminum 3 x sehari sampai sembuh	Liar




					
11.	Daun Kemangi/ <i>Ocimum citriodorum</i> 	1. Mencegah peradangan, 2. Mencegah rambut rontok dan beruban	daun	1. Daun dimakan langsung seperti lalapan 2. Daun kemangi direndam dalam air semalaman, kemudian air rendaman bisa dicucikan ke rambut pada keesokan harinya	
12	Insulin/ <i>Tithonia diversifolia</i> 	Diabetes	daun	Daun	ditanam
13	Karamunting duduk/ <i>Rhodomyrtus tomentosa</i>	Ginjal, prostat, asam urat	Akar	Akar dibersihkan kemudian direbus dari 2 gelas air hingga 1 gelas air	Liar
14	Halaban/ <i>Vitex pubescens</i>	Stroke	Kulit kayu	Kulit kayu alaban + akar terong pipit + akar papaya laki + akar penawar sampai dan daun ceplokan dibersihkan kemudian direbus dan diminum	liar



15	Terong pipit/ <i>Solanum torvum</i> Sw 	stroke	akar	Kulit kayu alaban + akar terong pipit +akar , papaya laki + akar penawar sampai dan daun ceplokan dibersihkan kemudian direbus dan diminum	
16	Kastela laki/ <i>Carica papaya</i> L 	stroke	akar	Kulit kayu alaban + akar terong pipit +akar , papaya laki + akar penawar sampai dan daun ceplokan dibersihkan kemudian direbus dan diminum	
17	Penawar sampai/ <i>Tinospora tuberculata</i> beumee 	stroke	akar	Kulit kayu alaban + akar terong pipit +akar , papaya laki + akar penawar sampai dan daun ceplokan dibersihkan kemudian direbus dan diminum	
18	Cemplok/ 	Stroke	daun	Kulit kayu alaban + akar terong pipit +akar , papaya laki + akar penawar sampai dan daun ceplokan dibersihkan kemudian direbus dan diminum	

Sumber: Pengolahan data primer, 2016

Tabel 2. Data spesies tanaman obat dan kegunaannya pada Etnis Bugis

No	Nama local /nama latin	Kegunaan	Bagian yg digunakan	Cara Pemakaian	Status tanaman
1.	Tambora	Peluntur darah nipas, keputihan dan obat mag,	daun	Segenggam daun tambora + seibu jari kunyit dibersihkan diblender dan	liar





				airnyadiminum 2 x sehari	
2.	Seroning(Serunai)/ <i>Wedelia calendacea les</i>	Obat maag, darah tinggi, kolesterol, obat luka dan sakit perut	daun	1. Daun diblender diberi air kemudian disaring dan diminumkan 2. untuk luka\; daun diremas-remas lalu ditempelkan	liar
3.	Serai / <i>Andropogon citratus Sc</i>	Keputihan Asam urat	batang	Direbus dan airnya diminum	ditanam
4.	Pare/ <i>Momordica charantia</i>	Membersihkan darah, menurunkan demam dan menyembuhkan batuk	daun	Daun pare diblender diberi air secukupnya disaring dan diminum	ditanam
5.	Kunir/ <i>Curcuma domestica</i> 	Membersihkan darah	Rimpang/umbi	3 buah rimpang	ditanam
6.	Kunir putih/ <i>Koempferia angustifolia</i> 	Kanker dan asma	Rimpang/ umbi	Umbi ditumbuk kemudian direbus, airnya diminum	ditanam
7.	Jelatang ayam/ <i>Toxicodendron radicans</i> 	Patah tulang	daun	3 lembar daun dibacakan doa-doa dan di babatkan ke bagian tulang yang patah setelah diberi minyak	liar
8	Hambin buah/ <i>Phyllanthus urinaria</i>	Obat sakit pinggang	Akar, batang dan daun	Akar batang dan daun +Akar alang-alang + daun dan batang kumis kucing direbus dan diminumkan	liar



				airnya 2 x sehari sampai sembuh	
9.	Kangkung laut/ <i>Ipomoea pescaprae</i> 	Penawar racun ubur-ubur	Getah	Getah batang atau daun dioleskan kebagian yang gatal	liar
10	Bakau / <i>Rhizophora apiculata</i>	Obat asam urat	akar	Akar dibersihkan dan direbus dengan air secukupnya kemudian diminum 2 x sehari sampai sembuh	Tumbuh liar
11.	Nipah / <i>Nyfa pruticans</i> Wurmb	Obat sakit gigi	akar	Akar dibersihkan dan direbus dengan air secukupnya kemudian diminum 2 x sehari sampai sembuh	Tumbuh liar


Sumber : Pengolahan data primer, 2016

Tabel 3. Data spesies tanaman obat dan kegunaannya pada Etnis Dayak

No	Nama local /nama latin	Kegunaan	Bagian yg digunakan	Cara Pemakaian	Status tanaman
1.	Katapi suntul/ <i>Sandoricum koetjape Merr</i>	Sakit perut dan asam urat	Kulit batang	Ambil kulit batang secukupnya kemudian di rebus dalam 3 gelas air hingga tersisa 1 gelas	Tumbuh liar
2.	Cucur bebek/ <i>Bryophyllum pinnatum</i>	Sakit kepala	daun	Daun diremas-remas kemudian ditempelkan di kepala	liar

					
3.	Rumput salad	Patah tulang	daun	Daun rumput salad +batang serai+kunyit +garam dibungkus daun kemudian dipanaskan kemudian ditempelkan	Liar
4.	Nangka / <i>Artocarpusheterophyllus</i> 	Hernia Asma	Buah muda akar	Buah diparut kemudia Akar direbus dan diminum	Liar
5.	Keladi sungai/ <i>Caladium</i> sp 	Luka	Getah	Getah dioleskan disekitar luka	Liar
6.	Jeruk nipis/ <i>Citrus aurantifolia</i> Swingle 	Menurunkan Kolesterol Obat batuk TBC	Air perasan jeruk 2 biji	Air perasan jeruk nipis dicampur madu kemudian diminum lebih baik pada saat perut kosong	ditanam
7.	Penawar sampai/ <i>Tinospora tuberculata</i> beumee	Obat liver	akar	Akar dipukul-pukul/ditumbuk kemudian diberi air, disaring dan	ditanam

				diminum	
8.	Rambutan/ <i>Nephelium lappaceum</i> L	Menghilangkan uban	daun	5 lembar daun ditumbuk kemudian disapu-sapukan kekepala	Liar
9	Kunyit/ <i>Curcuma domestica</i>	Membersihkan darah nifas		Rimpang kunyit di parut, diberi air matang kemudian disaring dan diminum selama 3 hari berturut-turut	
11	Serai/ <i>Andropogon citratus</i> dc	Membersihkan darah nifas, mengembalikan stamina setelah melahirkan	batang	Batang serai dimemarkan kemudian direbus airnya diminum selama 3 hari	ditanam
12	Jahe/ <i>Zingiber officinale</i> Ross	Membersihkan darah nifas, mengembalikan stamina setelah melahirkan	Rimpang	Jahe dikupas dan dibersihkan kemudian diparut dan diberi air matang disaring. Dicampur dengan gula merah aren, diminum selama 3 hari berturut turut	ditanam
13	Kamuna hirang 	Menyamak masuk angin	Getah	Ambil getah Kamuna hirang kemudian di campur dengan kapur sirih diolekan kebagian tubuh yang menyamak 1 x sehari sampai sembuh	Tumbuh liar
13	Bawang putih/ <i>Allium sativum</i>	Menguatkan pinggang dan anti masuk angin	Umbi	2 siung bawang putih diparut+telor itik diminum 1 x apabila mau bekerja	

14	Alang-alang/ <i>Imperata cylindrica</i> 	Sakit pinggang	Akar	Akar alang-alang + hambin buah+ daun dan batang kumis kucing direbus dan diminumkan airnya 2 x sehari sampai sembuh	Tumbuh liar
----	--	----------------	------	---	-------------

Berdasarkan data spesies tanaman berkhasiat obat yang diperoleh seperti tertera pada table diatas, pada etnis Banjar pesisir diperoleh 18 spesies tumbuhan berkhasiat obat dengan 17 ramuan obat, pada etnis Bugis diperoleh 11 spesies tumbuhan berkhasiat obat dengan 12 ramuan obat dan pada etnis Dayak diperoleh 14 spesies tumbuhan berkhasiat obat dengan 14 ramuan obat dalam menyembuhkan berbagai penyakit.

Ditemukan beberapa jenis tanaman obat yang sama pada ketiga etnis tersebut, tetapi berbeda dalam penggunaan untuk menyembuhkan penyakit. Tanaman obat pare (daun) dimanfaatkan oleh etnis Banjar hanya untuk menyemnbuhkan batuk (mengeluarkan dahak), sedangkan pada etnis Bugis, daun pare dimanfaatkan untuk Membersihkan darah, menurunkan demam dan menyembuhkan batuk. Demikian pula dengan jenis Tambora yang dimanfaatkan oleh etnis Banjar untuk obat luka, sedangkan etnis Bugis memanfaatkan daun Tambora untuk peluntur darah nifas, mengobati keputihan dan obat mag. Tanaman obat serai pada suku Bugis dimanfaatkan untuk mengobati keputihan dan asam urat, sedangkan pada etnis Dayak dimanfaatkan hanya untuk membersihkan darah nifas dan mengembalikan stamina setelah melahirkan. Tanaman obat kunyit atau kunir dimanfaatkan oleh etnis Bugis dan etnis Dayak untuk membersihkan darah nifas. Tanaman obat penawar sampai dimanfaatkan oleh etnis Banjar untuk bahan campuran ramuan pengobat penyakit stroke, sedangkan pada etnis Dayak memanfaatkannya untuk obat liver. Tanaman obat hambin buah dimanfaatkan oleh etnis Banjar dan Bugis untuk obat sakit pinggang dicampur dengan bahan lainnya, dengan komposisi ramuan yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Tim peneliti, pada masa sekarang ini sebagian masyarakat etnis banjar dan bugis masih menggunakan tumbuhan yang berkhasiat obat yang ada tumbuh disekitar dalam menyembuhkan berbagai penyakit, namun sebagian masyarakat ada juga yang langsung berobat ke Puskesmas atau rumah sakit terdekat tergantung dari penyakit yang diderita. Apabila sudah tidak bisa ditangani lagi biasanya dirujuk kerumah sakit umum. Pada masyarakat etnis dayak Lokpadihanya sebagian kecil saja masyarakat yang masih tetap mempertahankan tradisi pengobatan tradisional yang sudah dipraktekkan nenek moyang mereka secara turun temurun. Hasil wawancara dengan bapak Kursani dan ibu Tala (Bidan melahirkan) hanya sebagian saja mereka menggunakan tanaman untuk penyembuhan penyakit, Menurut ibu Tala yang sudah begitu lama menolong dalam persalinan, beliau hanya menggunakan rimpang kunyit dan serai serta gula merah untuk membersihkan darah setelah melahirkan dan mengembalikan stamina tubuh. Menurut ibu sarjo (istri abah Sarjo) yang dikenal masyarakat sebagai pengobat, abah sarjo tersebutdalam menyembuhkan penyakit hanya menggunakan air atau minyak yang diberi mantra-mantra tertentu tergantung penyalkit yang diderita.

Pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat tersebut selain untuk pengobatan penyakit juga untuk perawatan kesehatan. Walaupun dikecamatan sudah tersedia sarana kesehatan seperti Puskesmas dan rumah sakit, sebagian masyarakat masih memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat yang ada di sekitar tempat tinggal mereka dalam penyembuhan penyakit.

Meskipun masyarakat dari ketiga etnis masih memanfaatkan berbagai tumbuhan dalam pengobatan tradisional yang mereka lakukan sehari-hari, lambat laun pengetahuan pengobatan tradisional dapat menjadi hilang. Hal ini disebabkan beberapa factor yang diantaranya adanya sistem penyampaian pengetahuan pengobatan hanya melalui lisan tanpa ada catatan tertulis dari generasi ke generasi. Selain itu, generasi muda sedikit demi sedikit terlihat kecenderungan meninggalkan pengobatan tradisional dan tidak tertarik untuk mempelajarinya dari orang tua mereka.

4. Simpulan

1. Pada 3 (tiga) desa terpilih yaitu desa Pagatan, Batu licin dan Dusun Lokpadi ditemukan 6 orang Sandro (Pengobat) sebagai pengguna tumbuhan obat tradisional untuk mengobati berbagai penyakit.
2. Hasil wawancara dengan 6 orang Sandro diperoleh 37 spesies tumbuhan yang berkhasiat obat dan ramuan obat tradisional dalam menyembuhkan berbagai macam penyakit. Delapan belas spesies tumbuhan dimanfaatkan oleh etnis Banjar pesisir untuk pengobatan, 11 spesies oleh etnis Bugis dan 14 spesies oleh etnis Dayak
3. Jenis tumbuhan yang sering digunakan Sandro (pengobat) mudah saja ditemukan dan umumnya ada beberapa jenis yang tumbuh liar sebagian sudah ditanam masyarakat dipekarangan rumah.
4. Terdapat beberapa jenis tumbuhan obat yang sama dimanfaatkan oleh ketiga etnis dengan penggunaan yang berbeda dalam menyembuhkan penyakit.
5. Masyarakat etnis Banjar, etnis Bugis dan etnis Dayak Lokpadi masih menggunakan tumbuhan sebagai media penyembuhan suatu penyakit, walaupun pada etnis Dayak ada juga pengobatan melalui mantra mantra.

Saran

Perlu dilakukan uji Fitokimia terhadap jenis tanaman obat yang dipergunakan Sandro (pengobat) agar dapat diketahui komponen kimia yang dikandung oleh tanaman obat tersebut.

Daftar Pustaka

- [1] <http://id.wikipedia.org>, Kabupaten Tanah Bumbu
- [2] British Columbia Ministry of Forests. 1996. *Techniques and Procedures for Collecting, Preserving, Processing, and Storing Botanical Specimens*. Res. Br., B.C. Min. For., Victoria, B.C. Work. Pap. 18/1996.
- [3] Ngari, E.W., Chiuri, L.W., Kariuki, S.T., and Hockett, S. 2010. *Ethnomedicine o Ogiek of River Njoro Watershed, Nakuru-Kenya. Ethnobotany Research and Applications Vol 8: 135-152*
- [4] Rugayah, Retnowati, A., Windadri, F.I., dan Hidayat, A. 2004. *Pengumpulan Data Taksonomi dalam Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora*. Pusat Penelitian Biologi LIPI. Bogor
- [5] Simpson, M.G. 2006. *Plant Systematics*. Elsevier Academic Press. Canada
- [6] Tucker, A.O and Calabrese, L. 2005. *The Used and Methods of Making a Herbarium/ Plant Specimens*. An Herb Society of America Guide. The Herb Society of America. Kirtland.
- [7] Virapongse, M.A. 2006. *Ethnomedicine and Materia Medica Used by Kui Traditional Medicine in Northeast Thailand. Thesis. Khon Kaen University. Thailand*